

PENDAMPINGAN BUMDES MELALUI PENGUATAN ORGANISASI DI BUMDES KARYA MAJU CEMERLANG DESA APUNG KALIMANTAN UTARA

Christi Anjelina¹, Anggi Putri S.K², Maria Omia³, Putri Nursela Setiawati⁴, Yustinus Kia Tolok⁵, Jaybert David Ipa⁶, Tiris Sudrartono⁷, K Prihartono⁸

^{1,8}Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha Bandung

^{2,3,4,5,6,7}Program Studi Bisnis Digital Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Email: christianjelina69@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, pengembangan ekonomi desa merupakan hal yang penting. Pembentukan BUMDes merupakan inisiatif strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Studi ini menyoroti pentingnya manajemen organisasi yang efektif dalam BUMDes untuk memastikan kinerja dan keberlanjutan yang optimal. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa terlibat dengan BUMDes untuk memberikan pemahaman tentang struktur organisasi, prinsip-prinsip manajemen, dan membina lingkungan kolaboratif untuk pertukaran pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa inisiatif tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas BUMDes tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan desa yang terlibat. Jurnal ini menekankan perlunya dukungan dan pendidikan berkelanjutan bagi BUMDes untuk mencapai tujuan secara efektif.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); Kegiatan Pengabdian Masyarakat; Kesejahteraan Pedesaan; Manajemen Organisasi.


Abstract

In an effort to improve the quality of life for rural communities, the development of the village economy is crucial. The establishment of BUMDes (Village-Owned Enterprises) is a strategic initiative by the Indonesian government aimed at utilizing local resources to enhance the welfare of rural communities. This study highlights the importance of effective organizational management within BUMDes to ensure optimal performance and sustainability. Through community service activities, students engage with BUMDes to provide insights into organizational structure, management principles, and foster a collaborative environment for knowledge exchange. The results of these activities indicate that such initiatives not only enhance the capacity of BUMDes but also contribute to the overall economic growth of the involved villages. This journal emphasizes the need for ongoing support and education for BUMDes to effectively achieve their goals.

Keywords: Village-Owned Enterprises (BUMDes); Community Service Activities; Rural Welfare; Organizational Management.

Artikel disubmit: 03-02-2025 disetujui tanggal: 05-02-2025 Artikel dipublikasikan: 07-02-2025

Corresponden Author: Christi Anjelina e-mail: christianjelina69@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.18077> 

PENDAHULUAN

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sejatinya ditujukan guna mengubah masyarakat

baik kapasitas maupun kapabilitasnya untuk lebih mandiri dalam menghadapi tantangan zaman. Diharapkan dengan pemberdayaan

WAHANA DEDIKASI

tersebut masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang mencukupi. Desa sebagai institusi terkecil dan merupakan kepanjangan tangan pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pembangunan di level terendah berupa desa (Gunawan et al., 2022). Pengembangan ekonomi desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan sebagian besar populasi dunia yang masih tinggal di perdesaan, memperkuat ekonomi desa menjadi suatu prioritas yang strategis untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses terhadap layanan dasar, dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan (Mamahit et al., 2024). Sebagian besar wilayah desa masih menghadapi tantangan ekonomi. Maka dengan itu, pengembangan ekonomi desa merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Setiap desa tentunya mempunyai potensi dan memiliki kebutuhan terkait dengan pengembangan masyarakatnya, apabila pemerintahan desa mampu menggali potensi yang ada di desa tersebut. (Idriyanti & Agustina, 2024).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia telah membentuk lembaga pendanaan yang disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa (Tiris Sudrartono et al., 2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah

suatu pendekatan yang strategis dalam memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya desa untuk meningkatkan perekonomian komunitas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah menjadi instrumen penting dalam upaya pengembangan ekonomi di tingkat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa itu sendiri, yang bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan potensi yang ada. (Mamahit et al., 2024). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Maju Cemerlang adalah salah satu Badan Usaha Desa yang berada di Desa Apung Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara, didirikan pada tanggal 16 Agustus 2023 dan bergerak di bidang Sarana Produksi Tani (Saprodi). Desa Apung adalah salah satu desa yang mempunyai sumber daya alam yang cukup untuk dapat meningkatkan potensi perekonomian masyarakat desa.

Melalui bidang usaha yang berbasis potensi masyarakat BUMDes diharapkan turut berkontribusi secara luas dalam mendukung program-program pemberdayaan berbasis ekonomi masyarakat. Namun, agar dapat berperan optimal, BUMDes harus mampu memberdayakan diri melalui pengelolaan organisasi yang efektif berkesinambungan. Salah satu upaya strategis dalam mewujudkan kondisi tersebut adalah memandang BUMDes sebagai organisasi bisnis modern yang harus ditopang oleh struktur, visi, misi dan program yang relevan sehingga secara perlahan apa

WAHANA DEDIKASI

yang dicita-citakan dapat tercapai (Journal et al., 2024). Pada kehidupan berorganisasi baik yang berbentuk pemerintahan maupun organisasi masyarakat mutlak memerlukan peranan dari anggota organisasi tersebut. Tujuan yang ingin dicapai, strategi yang ingin dijalankan, rencana yang ingin diwujudkan serta program kerja yang ingin dikembangkan haruslah selaras sehingga tujuan yang ditargetkan melalui komunikasi dan kerjasama yang erat dan harmonis dapat tercapai dan tercipta secara efektif dan efisien (Rahayu et al., 2022). Dalam strukturalnya, BUMDes Karya Maju Cemerlang dipimpin oleh direktur kemudian dibawahnya ada sekretaris, bendahara dan manajer unit. Tujuan dan fungsi dari organisasi ini agar membantu pimpinan atau direktur dalam berbagai aspek. Namun kesadaran dan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing individu masih belum terpenuhi. Keterbatasan pengetahuan mengenai keorganisasian membuat roda pergerakan organisasi menjadi kurang optimal.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat krusial dan penting dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi atau perusahaan. Dibandingkan dengan aset lain seperti modal dan teknologi, SDM memiliki peran yang lebih dominan karena merekalah yang menggerakkan faktor-faktor lainnya (Khairul Tri Anjani & Arief Hidayat, 2024). Maka dengan itu, untuk meningkatkan kinerja organisasi pengurus BUMDes Karya Maju Cemerlang, penting untuk memberikan pemahaman tentang

keorganisasian yang baik dan efektif bagi BUMDes. Sehingga dengan adanya penguatan organisasi, pengelola BUMDes dapat memahami setiap peran dan tanggung jawabnya masing-masing dan dapat mencapai tujuan utama dari BUMDes yaitu mensejahterakan masyarakat desa dengan cara yang efektif dan efisien.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan metode ceramah tatap muka tentang materi “Pentingnya Keorganisasian yang Efektif dalam Peningkatan Kapasitas BUMDes” yang dihadiri oleh seluruh pengurus BUMDes Karya Maju Cemerlang. Metode ceramah adalah metode yang paling banyak digunakan dalam penyampaian materi ilmu pengetahuan. Metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian informasi atau pengetahuan secara lisan dari seorang ke sejumlah pendengar dalam suatu ruang lingkup belajar (M. Aditya Ramadhan, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sekretariat BUMDes Karya Maju Cemerlang Desa Apung, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2025. Tujuan pelaksanaan pendampingan BUMDes melalui penguatan organisasi ini yaitu memberikan pemahaman mengenai pentingnya keorganisasian yang efektif bagi BUMDes sehingga masing-masing individu paham akan tanggung jawabnya dan dapat tercipta kerja sama yang baik antar anggota. Dengan kerja sama yang baik BUMDes dapat mencapai tujuannya dengan dengan lebih efektif dan

WAHANA DEDIKASI

efisien. Kegiatan ini melibatkan 6 mahasiswa dengan Program Studi Komputerisasi Akuntansi dan Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Kegiatan ini meliputi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini melakukan koordinasi dengan pihak BUMDes Karya Maju Cemerlang. Pada tahap ini melakukan analisis terhadap kebutuhan BUMDes. Permasalahan utama BUMDes terletak pada kurangnya pemahaman dan kesadaran pengurus BUMDes dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan posisi jabatan masing-masing. Dan melakukan persiapan terkait materi yang akan disampaikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ialah memberikan materi terkait keorganisasian yang efektif untuk meningkatkan kapasitas BUMDes, serta membuka sesi tanya jawab sehingga adanya diskusi antara pengurus BUMDes dengan mahasiswa untuk membahas mengenai permasalahan yang dihadapi BUMDes.

3. Tahap Evaluasi

Di akhir kegiatan pendampingan, diadakan evaluasi dalam bentuk pengisian kuesioner untuk menilai

pemahaman pengurus BUMDes terhadap materi yang telah disampaikan serta seberapa relevan materi tersebut untuk diterapkan pada pekerjaan yang dijalankan.

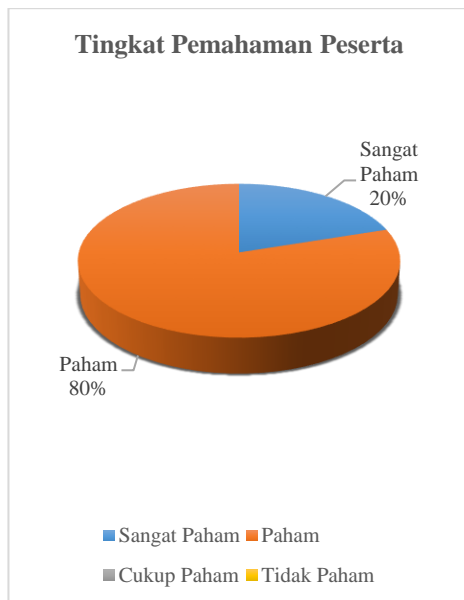
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi masyarakat tentu saja sangat penting, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan ikut mendorong aktivitas ekonomi masyarakat desa. Agar dapat berperan optimal, BUMDes diharapkan memiliki pengelolaan organisasi yang baik dan efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pengurus BUMDes sebagai peserta berjumlah 5 orang yang terdiri dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, Manajer Unit 1 dan Manajer Unit 2. Dan juga dihadiri oleh pembimbing lapangan untuk ikut mendampingi mahasiswa dan pengurus BUMDes.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka, dan kegiatan dimulai dengan pengenalan diri mahasiswa terlebih dahulu. Kemudian mahasiswa melakukan pendampingan mengenai penguatan organisasi BUMDes dengan menyampaikan materi terkait keorganisasian yang efektif untuk meningkatkan kapasitas BUMDes. Materi yang disampaikan adalah dimulai dari menjelaskan definisi dan tujuan struktur organisasi BUMDes, kemudian pentingnya struktur organisasi yang efektif bagi BUMDes, lalu prinsip manajemen

WAHANA DEDIKASI

organisasi yang baik, serta pentingnya penerapan sistem pengelolaan administrasi dan keuangan BUMDes, dan strategi peningkatan sumber daya manusia di BUMDes, kemudian diakhiri dengan mengingatkan kembali tentang 5 BHP (Badan Hukum Perusahaan) yang harus dipenuhi oleh BUMDes. Lalu setelah penyampaian materi mahasiswa melibatkan peserta dengan membuka sesi tanya jawab sehingga adanya diskusi antara pengurus BUMDes dan mahasiswa. Kegiatan diakhiri dengan para peserta mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh mahasiswa untuk memberikan penilaian terhadap pemahaman peserta dari materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa serta menilai penerapan materi kegiatan ini dalam pekerjaan mereka.



Gambar 1. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (80%) merasa paham

dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Kemudian ada sebagian peserta (20%) yang merasa sangat paham terhadap materi yang disampaikan, memperlihatkan bahwa peserta memiliki kemampuan lebih untuk memahami materi.



Gambar 2. Grafik Tingkat Penerapan Materi dalam Pekerjaan

Kemudian pada hasil angket selanjutnya, menunjukkan sebagian peserta (60%) merasa materi yang disampaikan relevan dan dapat menerapkan materi tetapi dengan beberapa penyesuaian, dan sebagian peserta (40%) merasa materi sangat relevan dengan kebutuhannya dan dapat langsung diterapkan dalam keorganisasian BUMDes. Dengan demikian berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh seluruh peserta diperoleh kepuasan dan kejelasan dalam penyampaian materi

WAHANA DEDIKASI

pengabdian, dan peserta merasa terbantu untuk memahami tentang organisasi yang efektif.

Partisipasi seluruh pengurus BUMDes Karya Maju Cemerlang dalam program pengabdian ini sangat antusias. Para peserta yang merupakan pengurus BUMDes merasa senang telah mendapat pemahaman baru terkait keorganisasian yang efektif. Sehingga diharapkan seluruh pengurus BUMDes dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan sangat baik, dan dapat tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan dari BUMDes yaitu mensejahterakan masyarakat.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

Dengan terlaksananya kegiatan ini peserta memperoleh pemahaman baru tentang keorganisasian yang sebelumnya belum diketahui, pengurus BUMDes menjadi lebih paham akan pentingnya struktur organisasi yang efektif dan bagaimana sebuah organisasi harus diisi sesuai dengan keahlian atau kompetensi yang dimiliki pengurus sehingga penempatan setiap individu sesuai dengan kemampuannya dan dengan itu tujuan BUMDes dapat dicapai dengan cara yang maksimal.

Peran dosen pembimbing dan pendamping lapangan berupa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa pendamping dalam mengarahkan pengurus BUMDes melalui teori organisasi dan implementasi yang harus dilakukan di lapangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema Pendampingan BUMDes Melalui Penguatan Organisasi. Kegiatan ini berjalan dengan efektif atas dukungan dan antusias para peserta yang mengikutinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini



WAHANA DEDIKASI

menunjukkan respon yang positif dari peserta di mana mereka merasa puas untuk materi yang telah disampaikan sehingga mendapatkan pemahaman secara detail terkait keorganisasian yang efektif. Materi yang disampaikan juga relevan dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing individu sehingga bisa diterapkan dalam mereka mengelola BUMDes Karya Maju cemerlang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H., Muhlisin, S., & Ikhtiono, G. (2022). Analisis pengelolaan BUMDes dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dalam perpektif ekonomi syariah (studi kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol 5(1), 22–37.
- Idriyanti, M., & Agustina, I. F. (2024). The Role Of BUMDES In the Economic Empowerment Of Village Communities. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 24, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1331>
- Journal, C. D., Riza, S., Sandy, O., Fitri, I. C., Sidomulyo, D. W., Silo, K., Organisasi, D. S., & Wisata, D. (2024). *BIMTEK PENGUATAN DESAIN STRUKTUR ORGANISASI BERBASIS POTENSI DESA WISATA SIDOMULYO , KECAMATAN SILO ,. 5(3)*, 5150–5158.
- Khairul Tri Anjani, & Arief Hidayat. (2024). Strategi Pengembangan Penguatan Manajemen Sdm & Organisasi. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 351–357. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.347>
- M. Aditya Ramadhan. (2019). Metode Ceramah Untuk Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Mamahit, S., Pangkey, M., & Mambo, R. (2024). Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 84–94. <https://doi.org/10.35797/jap.v10i1.54770>
- Rahayu, A. N., Setiawati, D., & Fatihah, D. C. (2022). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di CV. Kawani Tekno Nusantara. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.01.09>
- Tiris Sudrartono, Karyadi, & Ratnanto Aditiarno. (2023). ANALISIS KELAYAKAN USAHA PISANG PADA BUMDes. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 11(2), 37–47. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v11i2.1168>